

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bagi mahasiswa program sarjana, tugas akhir merupakan salah satu persyaratan kelulusan untuk meraih gelar sarjana strata satu. Tugas akhir merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa yang ditulis pada akhir masa studinya, yang disajikan dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara saksama dengan bimbingan dosen pembimbing (Wirartha 2006, 51). Tugas akhir menjelaskan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan pengetahuan dari bidang ilmunya dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah dari hasil penelitiannya dalam bentuk karya ilmiah (Andarini dan Fatma 2013, 161). Tugas akhir seperti yang dijelaskan di dalam Keputusan Rektor Universitas Pelita Harapan (UPH) merupakan sarana pengukur kemampuan akademik mahasiswa secara integratif atas dasar alur penalaran analisis dan sistematis sesuai bidang peminatan ilmu yang ditekuni, dengan tujuan umum agar mahasiswa dapat menerapkan kemampuan intelektualnya dalam bentuk tulisan dan atau karya ilmiah di bidang ilmu yang ditekuninya.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tugas akhir merupakan syarat bagi mahasiswa program sarjana untuk lulus sarjana strata satu dengan mempersembahkan suatu karya ilmiah yang merupakan hasil pengukuran kemampuan akademik dari bidang ilmu yang ditekuninya, dengan memaparkan secara analisis dan sistematis hasil penelitian yang dilakukan sesuai

dengan arahan dosen pembimbing. Dengan kata lain, mahasiswa program sarjana harus menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu. Idealnya, program sarjana strata satu dapat ditempuh dalam waktu delapan semester atau empat tahun akademik, dan tugas akhir diselesaikan dalam satu semester terakhir masa studi sesuai dengan yang diatur oleh masing-masing fakultas, dengan mengikuti standar universitas.

Pada Fakultas Psikologi UPH, masa studi program sarjana diselenggarakan dalam satuan tahun akademik dan semester, di mana satu tahun akademik terdiri dari satu semester ganjil, satu semester genap, dan satu semester antara yang disebut dengan semester akselerasi yang digunakan untuk percepatan studi. Adanya semester antara memungkinkan mahasiswa untuk lulus dalam jangka waktu 3,5 tahun akademik yang terdiri dari empat semester ganjil, tiga semester genap, dan tiga semester akselerasi. Tugas akhir dapat diambil pada semester terakhir masa studi, yaitu semester kesepuluh, dan mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas akhir dalam satu semester. Namun pada kenyataannya, seringkali mahasiswa mengalami tantangan dan hambatan dalam proses penyelesaian tugas akhir. Pada umumnya, tantangan dan hambatan yang terjadi adalah timbulnya rasa malas, kesulitan memperoleh literatur, ketidakmampuan mengatur waktu, adanya aktivitas lain seperti bekerja paruh waktu, atau komunikasi yang tidak lancar dengan dosen pembimbing (Andarini dan Fatma 2013, 162). Sebagai bagian dari proses penulisan tugas akhir, peran dosen pembimbing sangat penting karena merupakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu menyusun tugas akhir berkualitas hingga siap diujikan (Hariyati 2012, 122).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa peran dosen pembimbing yang baik ditandai dengan hubungan saling percaya di mana mahasiswa dan pembimbing mempunyai minat yang sama atas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan pembimbing memberikan saran tanpa mengambil alih peran mahasiswa sebagai peneliti, sehingga mendorong pertumbuhan mahasiswa (Roberts dan Seaman 2018, 36). Pada penelitian yang lain terkait persepsi mahasiswa terhadap dosen pembimbing, ditemukan bahwa mahasiswa merasa puas jika karakteristik, peran dan tanggung jawab pembimbing sesuai dengan harapan mahasiswa yang kemudian menentukan kualitas dosen pembimbing. Temuan signifikan terkait peran dosen pembimbing dalam penelitian ini mengukuhkan keterbatasan dari kapasitas dosen dalam proses pembimbingan tugas akhir, di mana mahasiswa meskipun menyukai sosok pembimbing dan merasa mendapat dukungan dari pembimbing, menyatakan bahwa selama kurun waktu bimbingan dosen tidak mudah ditemui dan mahasiswa merasa tidak mendapatkan masukan yang berarti selama proses bimbingan (Amandus, et al. 2018, 249). Dari kedua hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa komitmen dosen pembimbing dalam melakukan peran dan tanggung jawabnya serta komunikasi yang baik merupakan bagian penting dalam proses pembimbingan tugas akhir, di mana mahasiswa harus merasa mendapatkan dukungan penuh dan masukan yang berarti dari dosen pembimbing.

Pada penelitian sebelumnya yang telah disebutkan di atas, fokus yang diutamakan adalah peran dosen pembimbing secara umum dan terbatas pada ranah akademik. Di dalam penelitian ini, peneliti bermaksud meneliti peran dosen pembimbing tugas akhir dalam kapasitas kepemimpinannya yang selaras dengan

visi dan misi institusi, dengan menekankan pada kompetensi dosen yang telah disusun yaitu mendemonstrasikan karakter Kristus. Visi, misi, dan tujuan Fakultas Psikologi sebagai unit pengelola Program Studi Psikologi Program Sarjana diturunkan dari visi, misi, dan tujuan UPH. Sebagai institusi Kristen, UPH dan seluruh unit pendukung dan fakultas bergerak untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan institusi di dalam bidang pendidikan, yaitu pendidikan holistik dan transformatif berdasarkan pengetahuan sejati, iman dalam Kristus, dan karakter ilahi. Dalam upaya mengedepankan pelayanan dengan meneladani Yesus Kristus, maka setiap tata pamong harus seorang Kristen yang dewasa dan merupakan panutan serta pemimpin yang berhati pelayan, termasuk dosen pembimbing tugas akhir. Dosen pembimbing juga harus berfungsi sebagai pemimpin dalam pendidikan untuk mengembangkan mahasiswa mereka.

Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi, suatu tindakan yang intim seperti memberikan bimbingan dan pengarahan kepada seseorang yang dikasihi atau formal dengan memberikan instruksi melalui prosedur yang berlaku di sebuah institusi (Blanchard dan Hodges 2006, 5). Salah satu cara yang paling cepat untuk mengetahui seseorang merupakan pemimpin yang melayani orang lain atau melayani diri sendiri adalah dengan melihat bagaimana pemimpin tersebut merespon terhadap umpan balik. Pemimpin yang melayani cenderung menerima umpan balik dengan positif, berkorban demi kepentingan orang lain, memelihara relasi di dalam institusi, dan berusaha membentuk lebih banyak pemimpin (Burch, Swails dan Mills 2015, 400).

Seorang pemimpin pelayan harus mempunyai perspektif rohani dengan mendekatkan relasinya dengan Allah sehingga mengalami pertumbuhan rohani

dan mempunyai kekuatan dalam pelayanan (Lo 2018, 95). Pemimpin pelayan meneladani Yesus Kristus dan menjadi teladan untuk komunitas di sekitarnya dengan menempatkan kebutuhan, tujuan, dan kesejahteraan orang lain di atas kebutuhannya sendiri untuk menghasilkan transformasi positif di antara mereka (Sahawneh dan Benuto 2018, 108). Mahasiswa yang dibimbing dengan gaya kepemimpinan yang melayani seharusnya berkomitmen tinggi, berdedikasi, disiplin, dan berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam tugas akademis mereka. Selain itu, mahasiswa akan peduli dengan pembelajaran mereka untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mendalam selama menyelesaikan masa studi (Gedifew dan Bitew 2017, 57).

Mahasiswa lulus tugas akhir dalam satu semester merupakan salah satu indikator keberhasilan dosen pembimbing dalam membimbing tugas akhir mahasiswa. Namun kenyataannya di Fakultas Psikologi UPH, pada setiap angkatan terdapat sejumlah mahasiswa yang memperpanjang tugas akhir. Berdasarkan data dari administrasi akademik Fakultas Psikologi UPH diketahui bahwa mahasiswa yang lulus tugas akhir dalam satu semester pada angkatan 2013 sebesar 63%, pada angkatan 2014 sebesar 69%, dan pada angkatan 2015 sebesar 44% dengan angka sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah mahasiswa tugas akhir angkatan tahun 2013-2015

<b>Angkatan Tahun</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Lulus Tugas Akhir 1 (Satu) Semester</b>	<b>Perpanjang Tugas Akhir</b>	<b>Belum Mengambil Tugas Akhir</b>	<b>Persentase Lulus Tugas Akhir 1 (Satu) Semester</b>
2013	54	34	19	1	63%
2014	77	53	22	2	69%
2015	88	39	39	10	44%

Sumber: Administrasi akademik Fakultas Psikologi UPH

Berdasarkan data awal yang dikumpulkan dari dosen pembimbing yang membimbing mahasiswa yang memperpanjang penyelesaian tugas akhir, didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa hampir tidak pernah datang bimbingan dan dosen pembimbing tidak melakukan tindak lanjut secara berkala. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas akhir dalam satu semester, dan peran dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa bimbingan tugas akhir.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, antara lain:

- 1) Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tugas akhir dalam satu semester pada angkatan tahun 2015 mempunyai angka yang lebih rendah jika dibandingkan dengan mahasiswa yang memperpanjang tugas akhir;
- 2) Komitmen dosen pembimbing dalam melakukan peran dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin yang melayani dalam membimbing mahasiswa tugas akhir.

## **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi di dalam peran dosen pembimbing sebagai pemimpin yang melayani dalam pembimbingan tugas akhir mahasiswa, khususnya dalam membimbing mahasiswa yang memperpanjang penyelesaian tugas akhir.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan batasan masalah, terdapat beberapa masalah yang dapat dirumuskan, yaitu:

- 1) Bagaimana peran dan tantangan yang dihadapi dosen pembimbing tugas akhir dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya membimbing mahasiswa tugas akhir?
- 2) Bagaimana karakteristik dosen pembimbing tugas akhir sebagai pemimpin yang melayani?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan perumusan masalah, secara umum penelitian dilakukan bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui peran dan tantangan yang dihadapi dosen pembimbing tugas akhir dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya membimbing mahasiswa tugas akhir;
- 2) Untuk mengetahui karakteristik dosen pembimbing tugas akhir sebagai pemimpin yang melayani.

### **1.6. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi sistem pembimbingan tugas akhir program sarjana, khususnya di institusi Kristen:

#### **1) Manfaat Akademis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang signifikan terkait peran dosen pembimbing sebagai pemimpin yang melayani di dalam membimbing mahasiswa tugas akhir.

#### **2) Manfaat Praktis**

Bagi para pemangku kepentingan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas sehubungan dengan peran pemimpin pelayan dalam

membimbing mahasiswa tugas akhir sehingga dapat dijadikan rekomendasi untuk mengembangkan peran kepemimpinan dosen pembimbing dalam pembimbingan tugas akhir.

Bagi peneliti, seluruh rangkaian aktivitas dan hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan peneliti dalam menerapkan kepemimpinan yang telah dipelajari selama mengikuti program Magister Pendidikan di UPH.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam tesis ini disajikan dalam enam bab dengan menganalisis dan mempertajam topik yang sudah tercantum dalam judul.

BAB I PENDAHULUAN diawali dengan membahas tentang latar belakang masalah dari penelitian ini yaitu kendala mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, dan penerapan kepemimpinan yang melayani oleh dosen pembimbing dalam melakukan pembimbingan tugas akhir. Selanjutnya dibahas identifikasi masalah dengan batasannya dan dirumuskan dua permasalahan untuk lebih mempertajam fokus penelitian. Kemudian tujuan dan manfaat dari penelitian ini dipaparkan.

BAB II LANDASAN TEORI membahas tentang kepemimpinan secara umum dan kepemimpinan yang melayani berdasarkan teori beberapa pakar beserta karakteristiknya. Selain itu, penjelasan terkait peran dosen pembimbing juga dijabarkan.

BAB III PERSPEKTIF KRISTEN membahas topik kepemimpinan menurut sudut pandang Alkitabiah, yaitu kepemimpinan Kristen dan kepemimpinan yang melayani. Dalam bab ini juga dibahas mengenai keserupaan dengan Kristus.

BAB IV METODE PENELITIAN menjabarkan tentang rancangan dan prosedur penelitian, dalam tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam, kuesioner tertutup, dan studi dokumentasi. Pemilihan narasumber, poin panduan yang menjadi fokus wawancara, metode pengumpulan dan pengolahan data diuraikan. Subyek penelitian adalah Ketua Program Studi (Kaprod), dosen pembimbing tugas akhir dan mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah tugas akhir.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN mengenai paparan hasil pengumpulan data yang diolah dari seluruh narasumber dan menguraikan hasil wawancara yang dilakukan. Dari temuan-temuan penelitian diolah dan dianalisis keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi dan dibahas hasil analisis data berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada bab dua dan tiga.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN menutup serangkaian aktivitas dan penelitian yang telah dilakukan dengan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab lima. Kemudian dirumuskan saran yang didapatkan dari hasil penelitian ini, yang sekiranya dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.